

Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 1233 - 1239

JURNAL ABDIDAS

http://abdidas.org/index.php/abdidas



Pemanfaatan Pisang Siem Sebagai Hasil Bumi Menjadi Produk Sale di Desa Pasirnagara Ciamis

Depri Apriyanto¹, Mawi Khusni Albar²PGMI IAIN Purwokerto, Indonesia¹ PAI IAIN Purwokerto, Indonesia²

E-mail: depriapriyanto44@gmail.com¹ Mawikhusni@iainpurwokerto.ac.id²

Abstrak

Pisang banyak melimpah di daerah Desa Pasirnagara, Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Produksi yang melimpah tersebut memberikan inspirasi bagi sebagian masyarakat khususnya ibu-ibu di lingkungan Desa Pasirnagara untuk memanfaatkan buah pisang menjadi produk sale pisang. Hal yang menjadi permasalahan di Desa Pasirnagara adalah kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan buah pisang khususnya pisang siem sehingga masyarakat yang memiliki pohon pisang hanya bergantung hasil dari penjualan buah pisang saja yang mana jika dijual dalam bentuk pisang segar harganya relative murah. Oleh karena itu maka pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya kaum ibu-ibu mengenai proses pengolahan pisang menjadi sale pisang sehingga kemudian dapat mengolah pisang menjadi produk sale dengan harga jual yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa Pasirnagara ini, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan pengolahan produk sale ini sangat diperlukan dan sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai produksi pisang menjadi sale pisang.

Kata kunci: sale pisang, Desa Pasirnagara, pelatihan

Abstract

Bananas are abundant in the Pasirnagara Village area, Pamarican District, Ciamis Regency, West Java. This abundant production has inspired some people, especially women in the Pasirnagara Village environment to use bananas as banana sales products. The problem in Pasirnagara Village is the lack of understanding in the use of bananas, especially Siem bananas so that people who have banana trees only depend on the proceeds from selling bananas which, if sold in the form of fresh bananas, are relatively cheap. Therefore, this service aims to provide training to the community, especially mothers regarding the process of processing bananas into banana sales so that they can then process bananas into sale products with higher selling prices. Based on the results of the implementation of community service activities in Pasirnagara village, it was concluded that this sale product processing training activity was very necessary and very beneficial for the community in increasing knowledge about banana production into banana sale.

Keywords: banana sale, Pasirnagara village, training

Copyright (c) 2021 Depri Apriyanto, Mawi Khusni Albar

⊠ Corresponding author :

Address: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Email: depriapriyanto44@gmail.com

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)
ISSN 2721-9216 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i5.454

PENDAHULUAN

Adanya pandemic Covid-19 menyebabkan berbagai instansi terpaksa harus di tutup sementara, hal ini dilakukan guna meminimalisir penyebaran virus Covid-19, tidak terkecuali pabrik-pabrik yang menjadi tempat masyarakat bekerja. Sehingga banyak karyawan perusahaan atau pabrik-pabrik di PHK dan di rumahkan sampai waktu yang tidak dapat di tentukan. Disamping itu, mereka yang di PHK dari pabrik tentunya hanya menunggu kepastian yang belum jelas untuk bekerja kembali sedangkan kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari tetap harus berjalan.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan (PPKM) yang Masyarakat berkepanjangan mengharuskan aktivitas warga dilakukan di rumah. Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat daya beli masyarakat karena mayoritas kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup dilakukan secara konvensional. Akan tetapi, jika masyarakat dapat berinovatif dalam memanfatkan keadaan seperti ini harusnya hal ini dapat dilihat sebagai peluang yang baru untuk berwirausaha.

Sektor pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat aktif mengelola sumber daya yang ada dan membentuk model kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja, untuk mewujudkan strategi kebijakan pembangunan sektor ekonomi maka perlu dilakukan pendataan dan pemetaan potensi yang ada (Yanto et al. 2021).

Dalam hal ini peserta pengabdian kepada masyarakat berantusias membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan memberikan bimbingan dan pelatihan kewirausahaan khususnya dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) sendiri merupakan persoalan yang komplek (Kunarto 2019).

Sebagai negara tropis Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman flora dan fauna yang melimpah (Arifki and Barliana 2018). Pisang merupakan salah satu buah yang banyak tumbuh di daerah tropis dan lembab dengan curah hujan merata sepanjang tahun seperti halnya di Indonesia. Desa Pasirnagara, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis, Jawa merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya menanam pohon pisang, sehingga keberadaan pisang di desa Pasirnagara terbilang cukup melimpah. Salah satu jenis pisang yang terdapat di Desa Pasirnagara adalah jenis pisang siem. Pisang siem merupakan jenis pisang yang bertekstur pendek tidak seperti pisang nangka ataupun pisang tanduk yang relative berukuran besar dan panjang, dengan rasanya yang manis dan sedikit asam serta terdapat biji didalamnya membuat pisang ini mempunyai niai ekonomi yang rendah bila dijual secara langsung.

Desa Pasirnagara secara administrasi termasuk wilayah Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Jarak dari pusat Desa Pasirnagara ke Ibukota Kecamatan Pamarican sejauh 12 kilometer, ibukota Kabupaten Ciamis berjarak 36 kilometer, Ibukota Propinsi Jawa Berat berjarak 132 kilometer, dan Ibukota Negara berjarak 364 kilometer.

Desa Pasirnagara terletak diantara batasbatas wilayah administrasi pemerintahan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Neglasari dan Desa Situbatu Kecamatan Banjar Pemkot Banjar.
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Ciparay Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Bojongmalang dan Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.
- Sebalah Timur : Berbatasan dengan Desa Bantarsari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Di Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis terdapat beberapa pabrik pengolahan sale pisang yang memproduksi berbagai jenis olahan sale. Sehingga sebagian masyarakat memilih bisnis sampingan dengan membuat sale, hal ini dimanfaatkan masyarakat karena disamping meningkatkan nilai ekonomi buah pisang, juga menjadikan pekerjaan rumahan yang ekonomis dan sangat menguntungkan.

Sale pisang merupakan buah pisang yang telah melewati tahap pengeringan, baik itu dengan cara di jemur maupun di asap. Banyak jenis pisang yang dapat dijadikan sebagai bahan baku sale pisang, seperti pisang ambon, pisang raja, pisang siam, muli, dan pisang susu (Nurainy et al. 2017). Dengan melimpahnya buah pisang yang ada di Desa Pasirnagara menjadikan nilai lebih bagi masyarakat agar bisa memanfaatkan buah pisang dengan sebaik mungkin, sehingga pemanfaatan secara maksimal terhadap buah pisang tersebut

dapat meningkatkan kualitas dan nilai tinggi terhadap penjualan buah pisang.

Permasalahannya adalah kurangnya wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai pengolahan pisang sale sehingga hanya sebagian kecil masyarakat saja yang menekuni membuat produk sale ini. Perlu adanya pelatihan terhadap masyarakat Desa Pasirnagara khususnya ibu-ibu mengenai penglahan pisang menjadi sale pisang sehingga akan meningkatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibanding menjual pisang dalam keadaan segar.

Maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengolah pisang menjadi sale pisang guna memanfaatkan pisang yang banyak terdapat di wilayah Desa Pasirnagara, meliputi tahap pemilihan bahan baku, proses penjemuran atau pengeringan pisang, tahap penggorengan, dan tahap pemasaran.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 28 Agustus 2021 di kediaman ibu Maryati yang berlokasi di Blok Cidaun, RT/RW 25/08 Dusun Caringin, Desa Pasirnagara, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Sesuai dengan tujuan yang akan ditargetkan pada program pengabdian kepada masyarakat, maka metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pelatihan

Metode ini diterapkan guna memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai tata cara pengolahan buah pisang menjadi sale pisang mulai dari pemilihan bahan baku pisang yang baik

hingga ke tahap pemasaran. Pada kegiatan ini dilakukan pelatihan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan terhadap masyarakat sehingga akan mempermudah masyarakat dalam memahami pengolahan sale pisang.

2. Diskusi

Diterapkan guna memberikan keluasan terhadap masyarakat mengenai pengolahan pisang sale. Metode ini diterapkan guna memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan serta untuk membuat sebuah keputusan yang tepat. Guna mengetauhui pemahaman masyarakat mengenai sale pisang maka dalam kegiatan diskusi di berikanlah pertanyaan *pretest* dan *postest* untuk mengetahui sejauh mana nilai pengetahuan masyarakat mengenai sale pisang.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Novita Wahyu Setyawati, 2021). Sehingga kegiatan ini akan terus dilaksanakan meskipun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah selesai. Hal ini dilaksanakan guna melihat perkembangan di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali sekitar pukul 09.00 WIB dengan pertama melakukan perkenalan narasumber. Selanjutnya peserta pelatihan diberi soal *pretest* guna mengetahui nilai pengetahuan mereka mengenai sale pisang. *Pretest* dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit, setelah selesai, diketahui bahwasannya rata-rata

pengetahuan peserta pelatihan mengenai pengolahan sale pisang adalah sekitar 30%.

Setelah melaksanakan kegiatan pretest, peserta diajak melakukan diskusi mengenai pengolahan pisang sale dari mulai pemilihan bahan baku yang baik, penjemuran atau pengeringan, cara melipat sale agar tidak robek, tahap pengemasan, dan tahap pemasaran. Dari diskusi tersebut diketahui bahwa sebagian besar peserta belum mengetahui secara mendalam mengenai pengolahan pisang menjadi sale pisang.

Berikut ini adalah serangkaian hasil dari kegiatan yang dilakukan Bersama peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Membuat Sale Alat Yang Diperlukan:

- Pisau khusus untuk membuat sale.
- *Ebeg* (Alat penjemurann sale yang terbuat dari anyaman bambu).

Bahan Yang Dibutuhkan

- Pisang siem yang sudah matang
- Air bersih.
- Minyak goreng.
- Tepung beras.

Kegiatan selanjutnya peserta pelatihan diajak melakukan praktek mengiris pisang secara tipis.

Cara Pemotongan:

- Siapkan *ebeg* terlebih dahulu.
- Lumuri ebeg dengan minyak goreng. Hal ini agar nantinya sale tidak menempel pada ebeg ketika sale sudah kering.
- Ambil 1 buah pisang yang sudah matang, kupas sedikit kulitnya. Pegang bagian bawah pisang agar mudah dalam mengiris,

mulailah menggesek-gesekkan pisau khusus menyale ke pisang sehingga mendapatkan irisan tipis.

- Letakkan irisan pisang di atas ebeg.
 Lakukan sampai ebeg terisi penuh.
- Setelah ebeg terisi penuh, letakkan ebeg di tempat penjemuran atau bisa juga dengan cara di asap. Tunggu sampai sale benarbenar kering dan siap untuk di angkat. Biasanya tahap pengeringan ini memakan waktu hingga 2-3 hari.

Kemudian peserta diberi pemahaman mengenai tata cara pelipatan sale pisang yang sudah kering dengan baik dan benar.



Gambar 1. Proses Penjemuran Sale

2. Cara Melipat Sale

- Pertama-tama sale yang sudah kering di angkat dari jemuran.
- Kemudian diatas permukaan sale ditaburi dengaan tepung beras, hal ini bertujuan agar struktur permukaan sale tidak menempel saat di lipat dan tidak mudah rusak.
- Lipatlah sale dengan menarik ujung sale ke ujung yang lainnya, lakukan sampai ukuran sale sedikit lebih kecil.
- Masukkan sale yang sudah dilipat kedalam plastik khusus untuk di kemas.

Setelah pelatihan melipat sale, kemudian dilanjut pada proses pelatihan penggorengan sale pisang. Pada tahap pelatihan penggorengan, jenis sale yang dibuat adalah sale aroma. Dalam kegiatan menggoreng sale pisang aroma, api yang digunakan tidak boleh terlalu besar karena hal ini dapat menjadikan adonan sale menjadi cepat gosong. Jadi, pada tahap penggorengan ini harus menggunakan api sedang.

3. Penggorengan Sale Pisang Alat yang diperlukan:

- Wajan 2 buah.
- Tungku / Kompor.
- Tampah.
- Serok

Bahan yang dibutuhkan:

- Kulit lumpia.
- Tepung terigu.
- Gula pasir / Pemanis.
- Minyak goreng.
- Air bersih.
- Gula merah.
- Plastik kemas.

Proses Penggorengan

- Pertama-tama buatlah adonan dari tepung terigu.
- Masukkan gula pasir atau pemanis secukupnya.
- Aduk adonan sampai merata.
- Potong kulit lumpia menjadi 2 bagian.
- Potong sale pisang yang sudah kering seukuran kulit lumpia yang sudah di potong tadi.

- Oleskan adonan tadi ke kulit lumpia secukupnya, ini dilakukan unuk merekat kulit lumpia saat di gulungkan.
- Letakkan sale di atas permukaan lumpia yang sudah diolesi adonan, kemudian gulung lumpia sehingga berbentuk menyerupai pipa. Teruskan sampai semuanya selesai.
- Siapkan wajan yang telah di isi minyak. Panaskan minyak di tungku atau kompor, gunakan api sedang agar hasil bagus dan tidak gosong.
- Setelah minyak dirasa sudah panas, masukkan sale yang sudah di gulung dengan lumpia. Aduk-aduk agar adonan matang secara merata.
- Setelah adonan sale agak menguning kecoklatan, angkat dengan serok dan tiriskan ke tampah.

Membuat Karamel Gula Merah

- Masukan 3 gandu gula merah kedalam wajan, masukan juga gula putih sebanyak 3 sendok makan, tambahkan air bersih setidaknya 3 gelas.
- Panaskan di tungku atau kompor sampai mendidih kira-kira 10 menit sambil di aduk-aduk.
- Setelah dirasa cukup, kemudian angkat dan tuangkan ke adonan sale yang sudah ditiriskan.
- Aduk hingga merata.
- Sale pisang aroma caramel gula merah siap.

Hasil yang didapatkan, sale pisang yang dibuat oleh peserta masih belum sempurna terlihat dari masih banyaknya pisang yang tidak merata saat proses pemotongan.

Dari hasil *postest* diketahui adanya peningkatan nilai pengetahuan peserta mengenai pengolahan pisang sale dari yang sebelunya 30% menjadi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman perserta atau masyarakat mengenai pengolahan pisang menjadi sale pisang.

Setelah bimbingan pelatihan selesai, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap peserta guna melihat perembangannya. Selain itu tim pengabdian juga memberikan fasilitas berupa pemasaran sale yang sudah di keringkan untuk di jual ke pabrik pengolahan sale pisang. Hal ini akan mempermudah masyarakat dalam memasarkan barang yang sudah jadi sehingga nilai ekonomis pisang relative tinggi dibanding menjual pisang secara segar dari pohonnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Blok Cidaun RT/RW 25/08, Dusun Caringin, Desa Pasirnagara, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis dengan melaksanakan pelatihan pengolahan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berupa pengolahan produk pisang menjadi sale pisang berjalan dengan lancer.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah bahwa masyarakat sangat berantusias terhadap pelatihan ini, karena

disamping meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai proses pengolahan pisang menjadi pisang sale, juga dapat menjadikan kegiatan menyale menjadi bisnis sampingan disamping banyaknya ketersediaan pisang di daerah sekitar. Kegiatan penyuluhan pelatihan pengolahan pisang menjadi sale pisang ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengolahan sale pisang yang baik dan benar dari nilai rata-rata yang sebelumnya 30% menjadi 70%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah mendukung penuh untuk kelancaran program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Ketua RT. 25 RW. 08 Dusun Caringin, Desa Pasirnagara, Kecamatan pamarican, Kabupaten Ciamis dan seluruh warga, teman-teman, dosen dan mahasiswa-mahasiswi yang telah membantu dukungannya dalam upaya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifki, Hisban Hamid, And Melisa Intan Barliana. 2018. "Karakteristik Dan Manfaat Tumbuhan Pisang Di Indonesia: Review Artikel." *Jurnal Farmaka* 16(3): 196–203.

Kunarto, Kunarto. 2019. "Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pelestarian Lingkungan Hidup." *Hukum Dan Dinamika Masyarakat* 17(1): 39–46.

Nurainy, Fibra, Sri Hidayati, Dyah Koesoemawardani, And Erdi Suroso. 2017. "Penyuluhan Dan Pelatihan Pengolahan Sale Pisang Kelompok Usaha Bersama Aisyah Di Desa Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2012): 38–40.

Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/7600/1/J urnal Sakai Sambayan Vol 2 Juli 17.Pdf.

Yanto, Hari, M Mustopa Romdhon, Agus Susatya, And Bagus Dimas Setiawan. 2021. "Potensi Sumber Ekonomi Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Seluma." *Naturalis – Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan* 10: 117.